

**PENDAPAT HAKIM PENGADILAN AGAMA TANJUNG  
TERHADAP TEMPO PENGUCAPAN IKRAR TALAK DI  
HADAPAN SIDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RAHMADDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2018 M/1439 H**

**PENDAPAT HAKIM PENGADILAN AGAMA TANJUNG  
TERHADAP TEMPO PENGUCAPAN IKRAR TALAK DI  
HADAPAN SIDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh:  
Rahmaddi  
NIM: 1401110053**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
BANJARMASIN  
2018 M/1439 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaddi  
NIM : 1401110053  
Tempat/Tgl.Lahir : Buntok, 18 Januari 1996  
Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pendapat Hakim Pengadilan Agama Tanjung Terhadap Tempo Pengucapan Ikrar Talak Di Hadapan Sidang" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin 15 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Rahmaddi

## PERSETUJUAN

Skripsi ini yang berjudul : Pendapat Hakim Pengadilan Agama Tanjung  
Terhadap Tempo Pengucapan Ikrar Talak di  
Hadapan Sidang

Ditulis Oleh : Rahmaddi

NIM : 1401110053

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Tempat Tanggal Lahir : Buntok, 18 Januari 1996

Alamat : Buntok, Jalan Merdeka Raya

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

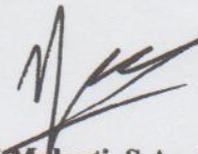
Banjarmasin, 18 Juli 2018

Dosen Pembimbing I



Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI.  
NIP. 197904102006041019

Dosen Pembimbing II



Farihatni Mulyati, S.Ag, MHI.  
NIP. 157011131558032004

Mengetahui:  
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam  
UIN Antasari Banjarmasin



Dra. Wahidah, MHI.  
NIP. 196703271992032005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pendapat Hakim Pengadilan Agama Tanjung Terhadap Tempo Pengucapan Ikrar Talak di Hadapan Sidang” ditulis oleh Rahmaddi telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Juli 2018

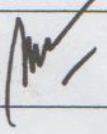
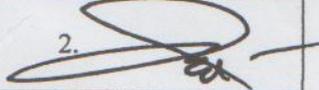
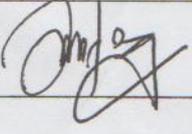
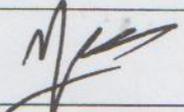
Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Amat Baik) dengan nilai 82.3

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



**Dr. H. Jalaluddin, M.Hum**  
NIP. 19661126 199102 1 002

## TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum.	1. 
2. Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.HI	2. 
3. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag.	3. 
4. Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI	4. 

## ABSTRAK

**Rahmaddi**, 2018, *Pendapat Hakim Pengadilan Agama Tanjung Terhadap Tempo Pengucapan Ikrar Talak di Hadapan Sidang*, Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Pembimbing 1: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI dan Pembimbing 2 : Farihatni Mulyati, S.Ag, MHI.

**Kata Kunci:** Hakim, Tempo, Ikrar, Talak,

Perceraian adalah melepaskan ikatan perkawinan, atau rusaknya hubungan perkawinan. Perceraian yang sah menurut Agama dan Negara hanya dapat terjadi di Pengadilan Agama bagi yang beragama Islam dan yang non muslim berpekar di Pengadilan Umum. Dalam prosedur perceraian di Pengadilan Agama ada dua yaitu gugat cerai dan permohonan cerai talak. Dalam penulisan ini penulis lebih menitik beratkan kepada prosedur cerai talak (permohonan) yang terdapat dalam Kompilasi Hukum Islam, salah satu prosedur cerai talak di Pengadilan Agama, suami diminta untuk mengucapkan ikrar talak di hadapan sidang. maka suami diberi izin dan tempo dalam waktu enam bulan untuk mengucapkan ikrar talak di hadapan sidang. Apabila dia tidak mengucapkannya maka permohonannya digugurkan dan tidak bisa mengajukan permohonan cerai talak dengan alasan yang sama. Mengingat dengan adanya asas peradilan yaitu sederhana, cepat, dan biaya ringan, maka prosedur cerai talak tersebut tidak sesuai dengan salah satu prinsip peradilan tersebut yaitu cepat dengan lamanya tempo tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat hakim Pengadilan Agama Tanjung terhadap tempo pengucapan ikrar talak di hadapan sidang dan yang menjadi alasan serta pertimbangan hukum oleh hakim Pengadilan Agama Tanjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat, alasan, serta dasar hukum yang digunakan hakim Pengadilan Agama Tanjung terhadap tempo pengucapan ikrar talak di hadapan sidang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat deskriptif kualitatif yang berlokasi di Pengadilan Agama Tanjung beralamat di Jl. Tanjung Selatan. Peneliti melakukan wawancara terhadap 4 (empat) orang informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para hakim yang bertugas di Pengadilan Agama Tanjung, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

Hasil dari penelitian ini tentang pendapat hakim Pengadilan Agama Tanjung terhadap tempo pengucapan ikrar talak di hadapan sidang adalah sudah sesuai dengan prinsip peradilan, peradilan tidak ada maksud untuk memperlambat daripada proses pemeriksaan perkara itu sendiri, serta yang menjadi dasar hukumnya adalah Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 Tentang Pengadilan Agama Pasal 70 ayat (6) dan fungsi hakim adalah sebagai pelaksana Undang-Undang itu sendiri. Hakim yang menyatakan tidak sesuai dengan tempo yang diberikan oleh Kompilasi Hukum Islam dengan prinsip peradilan disebabkan mengukur dari segi lamanya perkara masuk sampai selesai diberikan tempo 5 (lima) bulan serta

melihat dari rasa keadilan bagi pihak perempuan untuk menunggu lamanya masa tempo pengucapan ikrar talak itu sendiri dan hakim juga masih berbeda pendapat terhadap tempo itu diberikan apakah setelah Penentuan Hari Sidang (PHS) atau waktu sidang. Dasar hukum yang digunakan adalah asas peradilan yang termuat dalam Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman.

**MOTTO**

*“Hidup Adalah Seni, Menggambar Tanpa Penghapus”*

الشرف بالأدب لا بالنسب

*(“Kemuliaan Itu Karena Adab Bukan Karena Keturunan”)*

## **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahillāhirabbil‘ālamīn. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmān dan Rahīm-Nya yang senantiasa tercurah kepada kita semua. Serta atas segala petunjuk dan kemudahannya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan harapan yang besar. Shalawat dan salam juga saya haturkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga beliau, shahābat, dan tābi‘īn yang telah membawa kita menjadi ummat yang teristimewa.

### **“Ayah, Ibu serta Keluarga”**

Dengan mengharap keridhaannya, saya ingin mempersembahkan karya tulis ini kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan segalanya demi menjadikan saya anak yang kuat, berbakti, dan mandiri dalam menjalani kehidupan, yang senantiasa menyayangi dan mendoakan saya di setiap waktu, serta mereka yang dengan kesabarannya mendidik dan membimbing saya hingga dewasa ini. Dan berkat mereka juga karya tulis ini dapat terselesaikan.

### **“Guru, Pengajar, serta Pembimbing”**

Dengan penuh kemuliaan, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen-dosen di Fakultas Syariah; khususnya kepada bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI selaku pembimbing I dan ibu Farihatni Mulyati, S.Ag, MHI selaku pembimbing II saya yang selama ini membagikan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas kepada saya, membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta kepada guru saya H. Ahmad Makki Lc serta guru-guru yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih yang telah memberikan ilmu-ilmu tentang Agama Islam tanpa pamrih baik secara zohir ataupun batin hingga bisa menjadi saat ini. Semoga apa yang telah diberikan

beliau kepada saya senantiasa diberkahi oleh Allah SWT dan bermanfaat sebagai bekal untuk masa depan dalam kehidupan hingga akhir hayat. *Āmīn*

**“Teman seperjuangan”**

Teruntuk teman-teman Sanggar Musik Antasari, terutama untuk abang Muhammad Rusdy ketum terindah yang pernah kumiliki, Saeful Adib, dan Lutfi Arigita (Sabu) serta yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu dan teman-teman Hukum Keluarga 2014 yang tidak bisa saya sebutkan juga namanya satu persatu tetapi tidak mengurangi rasa hormat dan rasa terima kasih saya kepada semua teman-teman yang memberikan motivasi dan do'anya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	<b>B</b>	Be
ت	tā`	<b>T</b>	Te
ث	sā`	<b>ṡ</b>	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<b>J</b>	Je
ح	hā`	<b>ḥ</b>	ha (dengan titik dibawah)
خ	khā`	<b>Kh</b>	Ka dan ha
د	Dal	<b>D</b>	De
ذ	Ḍal	<b>Ḍ</b>	zet (dengan titik di atas)
ر	rā`	<b>R</b>	Er
ز	Zai	<b>Z</b>	Zet
س	Sīn	<b>S</b>	Es
ش	Syīn	<b>Sy</b>	es dan ye
ص	Ṣād	<b>ṣ</b>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<b>ḍ</b>	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā`	<b>ṭ</b>	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā`	<b>ẓ</b>	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	<b>‘</b>	Koma terbalik di atas
غ	Gain	<b>G</b>	Ge
ف	fā`	<b>F</b>	Ef
ق	Qāf	<b>Q</b>	Ki

ك	Kaf	<b>K</b>	Ka
ل	Lām	<b>L</b>	El
م	Mim	<b>M</b>	Em
ن	Nun	<b>N</b>	En
و	Wāwu	<b>W</b>	We
ه	hā`	<b>H</b>	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā`	<b>Y</b>	Ye

### B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. Tā’marbūtah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: هبة ditulis *hibah*

2. Apabila ta’marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

Contoh: كرامة الأولياء’ ditulis *Karāmatul-auliyā’*

### D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـِ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
---	----------------------------	---------	-----------------------

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*.

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القلم ditulis *al-qalamu*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *al-* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشمس ditulis *al-syamsu* (baca: asy-syamsu)

#### I. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: في القرآن الكريم ditulis *fi al-Qur'ān al-karīm*.

#### J. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital atau besar disesuaikan dengan EYD.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ditulis *Wa mā Muhammadun illā rasūlun*.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

– *Nasrum minallāhi wa fathun qarīb*

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– *Lillāhi al-amru jamī'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– *Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun*

## K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai hari kiamat.

Berkat Taufik, hidayah, dan inayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *Pendapat Hakim Pengadilan Agama Tanjung Terhadap Tempo Pengucapan Ikrar Talak di Hadapan Sidang*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
2. Ibu Hj. Wahidah, M.HI., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan

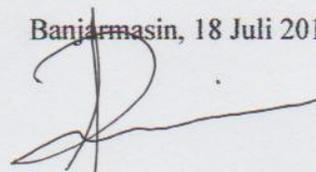
penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan Jurusan Hukum keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag. M.HI., Dosen Pembimbing I dan ibu Farihatni Mulyati, S.Ag. M.HI., Dosen Pembimbing II saya yang selalu perhatian dan memberikan bimbingan kepada saya dari awal masa perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta semua karyawan dan karyawan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang diperlukan.
5. Kepada teman saya Ahmad Rafiq yang telah meminjamkan laptopnya dari awal penulisan sampai skripsi ini selesai.

Atas segala bantuan, bimbingan, pengarahan dan partisipasinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Āmīn yā Rabbal ‘Ālamīn.*

Banjarmasin, 18 Juli 2018



Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
KATA PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLETRASI ARAB-LATIN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikasi Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II     KETENTUAN DAN PROSEDUR CERAI TALAK</b>	
A. Pengertian Talak.....	11
B. Dasar Hukum Talak .....	13
C. Hukum Talak Dalam Islam .....	16
D. Rukun dan Syarat Talak .....	17
E. Pengucapan Talak Menurut Hukum Islam.....	20
F. Hukum Acara Perdata Peradilan Agama	
1. Pengertian Hukum Acara Peradilan Agama.....	21
2. Sumber Hukum Acara Peradilan Agama .....	22
G. Asas Peradilan dan Tujuan Hukum.....	24
H. Prosedur Perceraian Terhadap Cerai Talak (Permohonan) .....	26
I. Prosedur Perceraian Terhadap Gugat Cerai (Gugatan).....	31
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	36
D. Data dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	37
G. Prosedur Penulisan .....	38

<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN</b>	
	A. Penyajian Data .....	40
	B. Matrik Hasil Penelitian .....	46
	C. Analisis Data .....	50
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	59
	B. Saran-Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**